

SISTEM APLIKASI MANAJEMEN MASJID PADA MASJID MANARUL 'AMAL UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

Sabar Rudiarto¹, Muhammad Rifqi²

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
Jl. Meruya Selatan No.1, RT.5, Joglo, Kembangan, Jakarta
Email : sabar.rudiarto@mercubuana.ac.id¹, rifqi_muh99@yahoo.co.id²

ABSTRACT

Dalam suatu laporan pada salah satu media sosial menunjukkan bahwa statistik penggunaan komputer di dunia dewasa ini mengalami kenaikan setiap tahunnya, sayangnya walaupun demikian belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi pada komputer tersebut. Masjid Manarul 'Amal Universitas Mercu Buana Jakarta yang terletak di Jakarta Barat berdiri tidak kurang dari 10 tahun yang silam dalam melakukan manajemen masjid masih menggunakan perangkat aplikasi MS Excell maupun Ms Word, sehingga kesulitan dalam dokumentasi maupun hal-hal lain sehingga di rasa kurang efektif, oleh sebab itulah peneliti untuk membuat aplikasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja. Metode deskriptif kualitatif, simulasi dan wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan kinerja yang ada selama ini dengan memanfaatkan Microsoft Access. Hasil yang diharapkan dengan pembuatan sistem aplikasi tersebut selain meningkatkan kinerja juga dapat memberikan hasil laporan secara optimal, efektif dan efisien pada manajemen masjid itu sendiri.

Katakunci: *Komputer, kemampuan, microsoft office, efektif, efisien, Black Box, manajemen.*

PENDAHULUAN

Meskipun manajemen pada awalnya tumbuh dan berkembang di kalangan dunia bisnis, industri dan militer, akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan dalam berbagai usaha dan kegiatan, termasuk didalamnya organisasi pengelolaan masjid[1]. Dalam dunia modern, di mana perkembangan berbagai disiplin ilmu dan teknologi sangat pesat, tidak ada satu organisasi pun yang tidak menggunakan manajemen. Pengelolaan masjid dewasa ini, yang ditandai dengan era globalisasi, pasti menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks[2]. Karenanya gelombang budaya asing yang bersifat destruktif mendorong para pengelola masjid untuk mempersiapkan manajemen yang baik dan berkualitas. Manajemen masjid yang kita siapkan tidak lepas dari tuntunan alQur'an dan al-Sunnah, dari kedua sumber ajaran Islam itulah kita mengembangkan suatu manajemen pengelolaan masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah

SAW[3]. Sebagai suatu aktivitas yang sangat terpuji, pengelolaan masjid harus dilaksanakan secara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju dan berkualitas[2].

Kehadiran suatu teknologi informasi dan komunikasi semakin memperlihatkan betapa sebuah negara yang sebelumnya tidak mempunyai apa-apa dapat menjadi salah satu pemain kelas dunia karena kelihaiannya dalam memanfaatkan dan mengembangkan strategi efektif terkait dengan penerapan karya cipta manusia dalam memanfaatkan teknologi komputer tersebut. Namun demikian sejalan dengan bertambah banyaknya pengguna komputer, sayangnya masih kurang optimalnya penggunaan aplikasi komputer yang tersedia belum sepenuhnya di mengerti dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Masjid Manarul 'Amal terletak di Jakarta Barat, keberadaan masjid tersebut adalah wakaf dari pendiri Universitas Mercu Buana Bapak Probo Sutedjo yang berlokasi di jalan Meruya Selatan Kembangan Jakarta Barat. Kesehariannya dalam

melakukan pengelolaan manajemen masjid saat ini karyawan DKM Masjid Manarul 'Amal masih menggunakan Microsoft Office seperti MS Word dan MS Excell, namun sejalan dengan semakin berkembangnya bidang yang dikelola dan semakin banyaknya ataupun semakin kompleks permasalahan yang ada perlu adanya suatu sistem aplikasi yang terkomputerisasi untuk menjawab permasalahan yang ada saat ini. Saat ini tidak kurang dari 200 orang penceramah dengan berbagai tingkat pemahaman disiplin yang berbeda-beda, juga bertambahnya jumlah kajian yang dilaksanakan dalam satu minggu. Penataan jadwal kajian dan pembagian materi yang harus disampaikan menjadi hal yang perlu dibenahi.

Hal-hal yang menyangkut manajemen masjid seperti : pendataan atau data pribadi para penceramah seperti nama penceramah, alamat penceramah, nomor kontak yang dapat di hubungi, hingga pendidikan terakhir juga spesialisasi dari ceramah juga besarnya fee untuk penceramah tersebut sangat di perlukan untuk memilih bidang materi apa yang cocok untuk disajikan olehnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah [program](#) aplikasi [basis data komputer relasional](#) yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi [Microsoft Office](#), selain tentunya [Microsoft Word](#), [Microsoft Excel](#), dan [Microsoft PowerPoint](#). Aplikasi ini menggunakan mesin basis data [Microsoft Jet Database Engine](#), dan juga menggunakan tampilan [grafis](#) yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, [Microsoft SQL Server](#), [Oracle Database](#), atau semua kontainer basis data yang mendukung standar [ODBC](#). Para pengguna/[programmer](#) yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para [programmer](#) yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik [pemrograman berorientasi objek](#), tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

Salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari [perspektif programmer](#) adalah kompatibilitasnya dengan [bahasa pemrograman Structured Query Language \(SQL\)](#); query dapat dilihat dan disunting sebagai [statemen-statement SQL](#), dan statemen SQL dapat digunakan secara langsung di dalam [Macro](#) dan [VBA Module](#) untuk secara langsung memanipulasi table data dalam Access. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram *form* dan [logika](#) dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.

[Microsoft SQL Server Desktop Engine \(MSDE\)](#) 2000, yang merupakan sebuah versi mini MAL dari [Microsoft SQL Server 2000](#), dimasukkan ke dalam [Office XP Developer Edition](#) dan dapat digunakan oleh Microsoft Access sebagai alternatif dari [Microsoft Jet Database Engine](#).

Tidak seperti sebuah [sistem manajemen basis data relasional](#) yang komplit, Microsoft JET Database Engine tidak memiliki fitur [trigger](#) dan [stored procedure](#). Dimulai dari Microsoft Access 2000 yang menggunakan Microsoft Jet Database Engine versi 4.0, ada sebuah [sintaksis](#) yang mengizinkan pembuatan kueri dengan beberapa parameter, dengan sebuah cara seperi halnya sebuah stored procedure, meskipun prosesur tersebut dibatasi hanya untuk sebuah pernyataan tiap prosedurnya. Access juga mengizinkan *form* untuk mengandung kode yang dapat dieksekusi ketika terjadi sebuah perubahan terhadap [tabel basis data](#), seperti halnya *trigger*, selama modifikasi dilakukan hanya dengan menggunakan form tersebut, dan merupakan sesuatu hal yang umum untuk menggunakan kueri yang akan diteruskan (*pass-through* dan teknik lainnya di dalam Access untuk menjalankan *stored procedure* di dalam RDBMS yang mendukungnya.

Dalam berkas Access Database Project (ADP) yang didukung oleh Microsoft Access 2000 dan yang selanjutnya, fitur-fitur yang berkaitan dengan basis data berbeda dari versi format/struktur data yang digunakan Access (*.MDB), karena jenis berkas ini dapat membuat koneksi ke sebuah basis data MSDE atau Microsoft SQL Server, ketimbang menggunakan Microsoft JET Database Engine. Sehingga, dengan menggunakan ADP, adalah mungkin untuk membuat hampir semua objek di dalam server yang menjalankan mesin basis data tersebut (table basis data dengan *constraints* dan *trigger*, *view*, *stored procedure*, dan *UDF*). Meskipun demikian, yang disimpan di dalam berkas ADP hanyalah *form*, *report*, *macro*, dan modul,

sementara untuk tabel dan objek lainnya disimpan di dalam server basis data yang membelakangi program tersebut.

METHODOLOGI

Tinjauan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif juga menggunakan metode simulasi untuk membuktikan efektivitas dari hasil rancangan implementasi yang sudah dibuat. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti berinteraksi dengan sumber data. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, bukan berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability* dalam bahasa Indonesia dinamakan keteralihan. Maksudnya adalah bahwa hasil penelitian kualitatif dapat ditransferkan atau diterapkan di tempat lain, manakala kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian. Demikian juga hasil akhir dari rancangan ini diharapkan dapat fleksibel diterapkan di manapun selama infrastruktur dan kebutuhannya tidak jauh berbeda.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data digunakan **Teknik Observasi**, yaitu peneliti melihat langsung implementasi penggunaan aplikasi sistem ini.

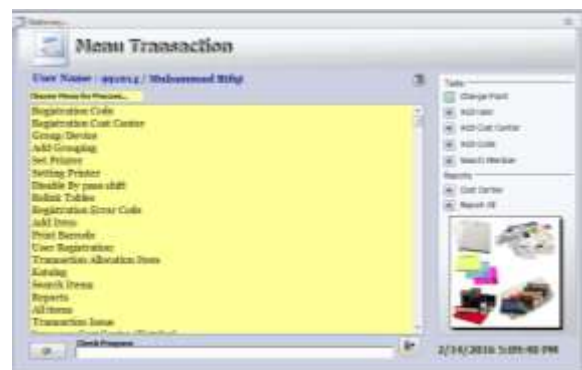
HASIL DAN DISKUSI

Berikut adalah tampilan dari aplikasi manajemen masjid Manarul ‘Amal

:



Iv.1 Menu Untuk Mengisi Data-Data Penceramah



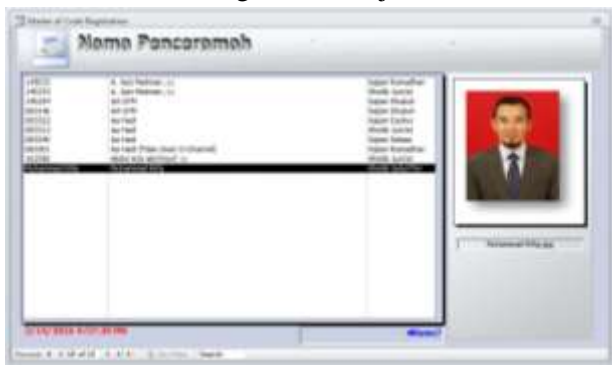
IV.2 Menu Yang Digunakan Untuk Registrasi Kajian Ceramah/Jadwal Ceramah



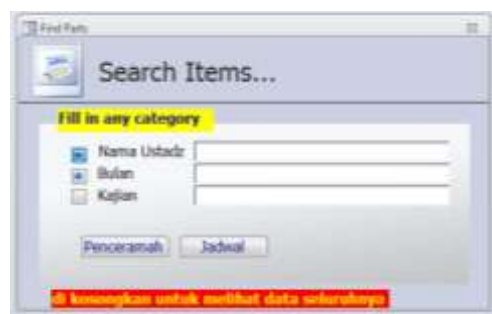
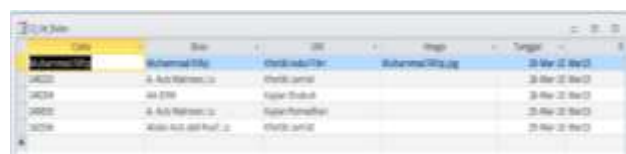
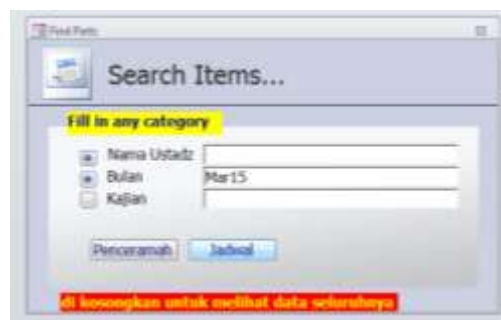
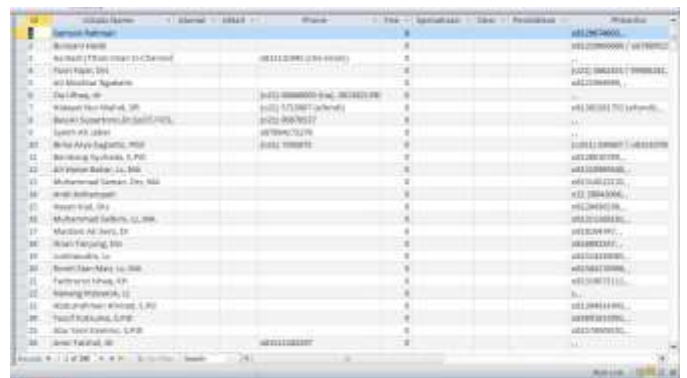
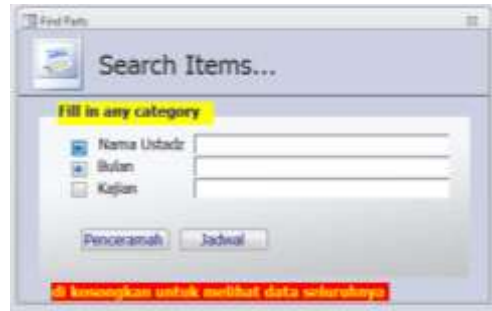
IV. 3 Menu Untuk Melihat Detail Data Penceramah, Dengan Cara User Melakukan Double Click Pada Menu Diatas Pada Pointer Yang Dituju



IV. 4 Menu Yang Diperuntukkan Untuk Memonitoring Jadwal Kajian Penceramah



IV.5 Menu Laporan, Berisi Tentang Identitas Dari Penceramah, Jadwal Kajian, Kontak Person Penceramah Dan Sebagainya



No	Nama	Alamat	Telepon	Tanggal
1	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
2	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
3	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
4	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
5	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017

Search Items...

Fill in any category

☐ Nama Ustadz

☐ Bulan

☐ Kajian

No	Nama	Alamat	Telepon	Tanggal
1	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
2	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
3	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
4	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
5	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017

Search Items...

Fill in any category

☐ Nama Ustadz

☐ Bulan

☐ Kajian

No	Nama	Alamat	Telepon	Tanggal
1	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
2	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
3	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
4	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017
5	A. Al-Firdausy	...	...	20 Mar 2017

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Perlu adanya aplikasi yang di gunakan dalam manajemen masjid yang terkomputerisasi.
2. Pembenahan lebih lanjut infrastruktur yang ada dalam menunjang aplikasi, karena masih bersifat stand alone
3. Dengan di implementasi nya aplikasi ini di harapkan tertib administrasi dan juga kemudahan dalam melakukan manajemen pengelolaan masjid selama ini.

Saran

1. Perbaikan/pembenahan infrastruktur selain LAN dan juga server

Aplikasi lebih lanjut nantinya berbasis web untuk memudahkan informasi tidak hanya user/staff masjid juga informasi yang akurat kepada penceramah baik mengenai jadwal ceramah/kajian maupun materi yang harus disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Ayub, dkk, 1996, Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Press.
- Rosyad Sholeh, 1977, Manajemen Dakwah Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sidi Gazalba, 1994, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Aziz Muslim, MANAJEMEN PENGELOLAAN MASJID, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2012